

**PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA LEDOK SAMBI KECAMATAN PAKEM
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh:

Junita Sri Ulina Br Perangin Angin

NO. MHS: 519200113

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

**PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA LEDOK SAMBI KECAMATAN PAKEM
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh:

Junita Sri Ulina Br Perangin Angin

NO. MHS: 519200113

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

**PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA LEDOK SAMBI KECAMATAN PAKEM
KABUPATEN SLEMAN**



Oleh

JUNITA SRI ULINA BR PERANGIN ANGIN

NO. MHS: 519200113

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Santosa, M.M

NIDN. 0519045901

Pembimbing II

Yudi Setiaji, S.H., M.M

NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA LEDOK SAMBI KECAMATAN PAKEM
KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Oleh
JUNITA SRI ULINA BR PERANGIN ANGIN
519200113
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
dan dinyatakan : **LULUS**
Pada Tanggal: **03 Agustus 2021**



TIM PENGUJI

Penguji Utama : Angela Ariani, S.H., M.M
NIDN. 0530106001

Penguji I : Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

Penguji II : Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

.....
.....
.....

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswi Jurusan Kepariwisataan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta:

Nama : Junita Sri Ulina Br Perangin Angin

NIM : 519200113

Program Studi : S1 Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Ledok Sambu Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dari bulan Mei-Juni 2021.
2. Skripsi ini bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 22 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Junita Sri Ulina Br Perangin Angin

NIM: 519200113

MOTTO

AMSAL 1:7

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, Tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”

MAZMUR 28:7

“Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku. Dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya”

1 TESALONIKA 5:18

“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

AMSAL 10:22

“BERKAT TUHAN LAH YANG MENJADIKAN KITA KAYA. SUSAH PAYAH TIDAK AKAN MENAMBAHINYA”

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.

(Ralph Waldo Emerson)

Be Your Self, and Love Your Self

(Junita Sri Ulina Perangin Angin)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, saya mempersembahkan Skripsi ini sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tidak terhingga kepada Tuhan Yesus Kristus dan kepada orang-orang terdekat dan tercinta yang sudah memberikan dukungan serta doa kepada saya. Maka dari itu saya mempersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua saya, Mamak dan Bapak yang sangat luarbiasa perannya didalam hidup saya. Terima kasih teruntuk Bapak yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menempuh pendidikan disini. Yang senantiasa memberikan dukungan doa, dukungan secara moril dan juga semangat yang tiada henti kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Terima kasih kepada Abang saya Mikhael Perangin Angin yang memberikan dukungan dan doa yang tidak pernah henti kepada saya.
3. Teruntuk Hendi Prasutio Sitorus yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat yang tiada pernah henti kepada saya. Terima kasih untuk supportnya selama ini.
4. Terima kasih juga untuk teman-teman studi lanjut angkatan 2019 Ayu, Kak Selpina, Marsella, Nurul, Jeane, Lulu, Kak Sandy, Anis, Desi yang sama-sama berjuang ditahun ini dalam menyelesaikan pendidikan disini, sampai bertemu dilain waktu dengan keadaan yang lebih baik dan lebih sukses lagi. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan mengangkat judul “Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Ledok Sambi Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman”. Penulisan Skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam penulisan Skripsi ini juga tidak luput dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan Skripsi. Untuk itu dalam bagian ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan dan saran-saran sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, M.M selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan yang baik selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan yang baik selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Angela Ariani, S.H., M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.

4. Ibu Yetti Lutiyan dan Bapak Slamet Riadi selaku narasumber sekaligus pengelola Destinasi Wisata Ledok Sambi.
5. Bapak Iwan selaku Kepala Dukuh Sambi beserta masyarakat Dusun Sambi dan sebagian dari Kelompok Masyarakat Ibu-Ibu PKK dan Karangtaruna Dusun Sambi yang sekaligus menjadi narasumber.
6. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dikemudian hari jadi pembelajaran yang berarti. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Juni 2021

Junita Sri Ulina Br Perangin Angin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pariwisata.....	7
2. Pengertian Partisipasi.....	8
3. Pengertian Masyarakat.....	16
4. Pengembangan Pariwisata.....	18
5. Pengertian Desa Wisata.....	20
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	22

C. Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Metode dan Design Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Teknik Cuplikan.....	26
D. Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Keabsahan Data.....	30
G. Metode Analisis Data.....	31
H. Alur Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum.....	35
1. Profil Destinasi Wisata Ledok Sambu.....	35
2. Profil Sosio-Demografi.....	36
3. Sejarah Ledok Sambu.....	38
4. Sarana dan Prasarana Ledok Sambu.....	40
5. Arah dan Tujuan Ledok Sambu.....	44
B. Hasil dan Pembahasan.....	45
1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Ledok Sambu.....	45
2. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat.....	58
3. Keunggulan Destinasi Wisata Ledok Sambu.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Mushola di Ledok Sambu.....	41
Gambar 4.2 Terapi Ikan di Ledok Sambu.....	43
Gambar 4.3 Tenda di Ledok Sambu.....	43
Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Iwan Kepala Dukuh Sambu.....	46
Gambar 4.5 Wawancara dengan Ibu Yetti Pengelola Ledok Sambu.....	48
Gambar 4.6 Wawancara dengan Bapak Pomo Masyarakat Dusun Sambu.....	50
Gambar 4.7 Pembersihan Lokasi Outbound.....	60
Gambar 4.8 Wawancara dengan Mas Yudha Masyarakat Dusun Sambu.....	62
Gambar 4.9 Kegiatan Gathering.....	70
Gambar 4.10 Flying Fox Ledok Sambu.....	70
Gambar 4.11 Kemah Keluarga.....	71
Gambar 4.12 Aktifitas wisatawan yang sedang bermain air.....	73
Gambar 4.13 Warung Ledok Sambu.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Jumlah Peduduk Dusun Sambu Menurut Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Dusun Sambu Menurut Kelompok Usia.....	37
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Dusun Sambu Menurut Mata Pencaharian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul tentang Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Ledok Sambu Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1) Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Ledok Sambu, 2) Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat 3) Keunggulan Destinasi Wisata Ledok Sambu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Ledok Sambu Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang meliputi pengelola Ledok Sambu, masyarakat Dusun Sambu dan Kepala Dusun Sambu. Dalam analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil yang dicapai dalam penulisan ini bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan dilakukan melalui 4 tahap yaitu: 1) partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini partisipasi masyarakat tidak bagus karena untuk pengambilan keputusan adalah pengelola Ledok Sambu dan masyarakat hanya memberikan ide beserta gagasannya 2) partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini partisipasi masyarakat sangat bagus karena masyarakat ikut dalam kegiatan berupa pelatihan *outbound* dan pelatihan jasa boga 3) partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan, dalam hal ini partisipasi masyarakat sudah bagus karena masyarakat ikut memantau dalam hal keamanan dan kenyamanan wisatawan 4) partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan, dimana ekonomi masyarakat yang semakin bertumbuh dengan ikut berpartisipasi dalam pengembangan Ledok Sambu, dengan demikian partisipasi masyarakat dalam hal ini sangat baik. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang dikaji dalam pembahasan ini meliputi 5 bentuk yaitu: a) partisipasi bentuk pikiran, b) partisipasi bentuk tenaga, c) partisipasi bentuk harta benda, d) partisipasi bentuk keterampilan dan kemahiran, e) partisipasi bentuk sosial. Keunggulan yang ada di destinasi wisata Ledok Sambu yaitu 1) wisata *outbound*, dimana wisatawan yang datang dapat menikmati permainan yang tersedia seperti *flying fox*, *camping* dan *gathering*, *paint ball*, menanam dan panen padi, tangkap ikan dan bajak sawah. 2) wisata alam, dimana wisatawan dapat menikmati pemandangan alami desa Sambu, piknik di pinggir sungai, dan menikmati hidangan makanan dan minuman sambil bermain air di pinggir sungai.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Masyarakat Ledok Sambu dan Pengembangan Destinasi Wisata Ledok Sambu

ABSTRACT

This study raises the title of Local Community Participation in the Development of Ledok Sambu Tourism Destinations, Pakem District, Sleman Regency. This study aims to describe: 1) Community Participation in the Development of Ledok Sambu Tourism Destinations, 2) Forms of Community Participation 3) The Advantages of Ledok Sambu Tourism Destinations..

This research is a qualitative descriptive study. The research was conducted in Ledok Sambu, Pakem District, Sleman Regency. Methods of data collection is done through observation, interviews, and documentation. The research subjects were taken using a purposive sampling technique which included the management of Ledok Sambu, the people of Dusun Sambu and the Head of Dusun Sambu. The data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Test the validity of research data using source triangulation, technical triangulation and time triangulation

. The results achieved in this paper are that community participation in the implementation of development is carried out through 4 stages, namely: 1) community participation in decision making, in this case community participation is not good because for decision making is the manager of Ledok Sambu and the community only provides ideas and ideas 2) community participation in the implementation of activities, in this case community participation is very good because the community participates in activities in the form of outbound training and catering service training 3) community participation in monitoring and evaluation of development, in this case community participation is good because the community participates in monitoring in terms of security and tourist convenience 4) community participation in the utilization of development results, where the community's economy is growing by participating in the development of Ledok Sambu, thus community participation in this case is very good. The forms of community participation studied in this discussion include 5 forms, namely: a) participation in the form of thoughts, b) participation in the form of energy, c) participation in the form of property, d) participation in the form of skills and skills, e) participation in social forms. The advantages that exist in the Ledok Sambu tourist destination are 1) outbound tourism, where tourists who come can enjoy available games such as flying fox, camping and gathering, paint ball, planting and harvesting rice, catching fish and plowing the fields. 2) nature tourism, where tourists can enjoy the natural scenery of Sambu village, picnic by the river, and enjoy food and drinks while playing water on the riverbank.

Keywords: Community Participation, Ledok Sambu Community and Development of Ledok Sambu Tourism Destination

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu bidang potensial dalam hal pembangunan sebuah negara, hal itu dikarenakan pariwisata dianggap mampu memberikan dampak positif sebagai penggerak kegiatan ekonomi rakyat. Dampak positif yang paling terasa adalah pariwisata berperan penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam hal pembangunan di suatu daerah. Daerah yang memiliki potensi pariwisata dapat menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan timbulnya usaha-usaha kecil sampai menengah seperti perhotelan, penginapan, wisma, *homestay*, restoran, oleh-oleh tempat wisata, penyewaan peralatan penunjang pariwisata, dan masih banyak lagi usaha yang apabila dikembangkan mampu memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan masyarakat.

Peran pariwisata dalam pembangunan ekonomi memang dinilai cukup besar. Namun pariwisata bukan hanya masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial, budaya, politik dan seterusnya. Pariwisata merupakan suatu sistem yang multikompleks, dengan berbagai aspek yang saling terkait dan saling mempengaruhi antara sesama. Dalam beberapa dasawarsa terakhir, pariwisata telah menjadi sumber penggerak dinamika

masyarakat yang cukup signifikan, dan menjadi salah satu *primemover* dalam bidang perubahan sosial budaya (I Gde Pitana 2005: 3-6)

Sebagai negara yang banyak memiliki potensi pariwisata, Indonesia tentu tengah melakukan banyak pengembangan di sektor pariwisata. Hal ini dilakukan salah satunya demi meningkatkan jumlah wisatawan yang datang. Pengembangan pariwisata yang berhasil adalah pengembangan yang dilakukan secara bersama, termasuk “membangun bersama masyarakat” sehingga pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat kepada masyarakat setempat. Pada dasarnya masyarakat berhak ikut serta dalam pengelolaan pariwisata. Seperti yang tertuang dalam pasal 19 ayat 2 UU no 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Dalam Ilmu Sosial, partisipasi masyarakat masuk kedalam intervensi komunitas. Karena partisipasi masyarakat merupakan bagian dari sebuah proses pemberdayaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan atau mengatasi masalah yang dialami masyarakat berdasarkan rencana yang telah disusun bersama dan disepakati dalam bentuk program.

Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang memiliki banyak desa wisata. Kabupaten ini berpotensi untuk dibangun desa wisata karena potensi alamnya yang besar. Gunung Merapi sebagai salah satu gunung api aktif di Indonesia, hutan, sungai, dan aneka tanaman khas seperti salak pondoh merupakan potensi di kabupaten ini. Karakteristik desa tersebut dilengkapi dengan sarana bermain (*outbound*), traking, kuliner, dan

dirangkai dengan berbagai budaya dan peninggalan sejarah. Pakem adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sleman, kecamatan pakem berada di sebelah utara dari ibukota Kabupaten Sleman. Jarak Kecamatan Pakem ke pusat pemerintahan Kabupaten Sleman adalah 14 km. Lokasi ibu kota Kecamatan Pakem berada di 77.66708' LS dan 110.42011' BT. Kecamatan Pakem mempunyai luas wilayah 4.384,04 Ha. Kecamatan ini dihuni oleh 8.926 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Pakem adalah 32.561 orang dengan rincian jumlah laki-laki 15.847 orang dan penduduk perempuan 16.714 orang dengan kepadatan penduduk mencapai 1.551 jiwa/km². Jumlah angkatan kerja Kabupaten Sleman adalah 524.326 orang, dengan jumlah penduduk bekerja 484.405 orang dan jumlah penduduk tidak bekerja 39.921 orang atau 7,61%. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, 2013/2014).

Dengan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Kecamatan Pakem berada di dataran tinggi, dengan ketinggian 600 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Pakem beriklim seperti layaknya daerah dataran tinggi di daerah tropis dengan cuaca sejuk sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Pakem adalah 32°C dengan suhu terendah 18°C. Letak Kecamatan Pakem yang berada di lereng Gunung Merapi dan memiliki banyak potensi wisata, yang membuat sektor perdagangan, jasa, hotel, restoran menyumbang 40 persen menopang pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Pakem. Salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang saat ini adalah Ledok Sambi.

Destinasi Wisata Ledok Sambu merupakan desa alami asli Jogja, yang terletak di jalan Kaliurang Km. 19,2 Padukuhan Sambu desa Pakembinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman DIY. Ledok Sambu memiliki beragam potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Ledok Sambu sangat cocok sebagai tempat wisata bagi keluarga karena memiliki pemandangan alam yang masih sangat asri, arena *outbound*, *flying fox* serta sungainya yang masih sangat jernih dan cocok untuk dijadikan arena bermain anak-anak yang menyukai wahana air. Destinasi wisata yang berada cukup dekat dengan Gunung Merapi ini, menghadirkan panorama alam yang sangat indah untuk dinikmati sehingga dapat memberikan kesegaran dan ketentraman hati, panorama alam pesawahan dan pepohonan yang rindang serta kejernihan airnya juga rumah-rumah adat seperti joglo, limasan, simon, dengan halaman yang luas, bisa dipakai media bermain sambil menikmati sejuknya udara serta suasana desa alami asli Jogja.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Ledok Sambu Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman”**.

B. Fokus Masalah

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan suatu destinasi wisata merupakan hal yang penting karena masyarakatlah yang paling tau apa yang dibutuhkan sehingga partisipasi akan melibatkan masyarakat dalam seluruh tahap pengembangan yang pada akhirnya masyarakat dapat

berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas maka penulis menarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan Destinasi Wisata Ledok Sambu?
2. Keunggulan apa sajakah yang ada di Destinasi Wisata Ledok Sambu?

Dalam penelitian ini partisipasi masyarakat yang akan dikaji didasarkan pada teori Yadav (dalam Mardikanto dan Soebianto) yang mencakup 4 hal yaitu :

- a. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan,
- b. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan,
- c. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan,
- d. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan Destinasi Wisata Ledok Sambu
2. Untuk mengetahui keunggulan yang dimiliki oleh Destinasi Wisata Ledok Sambu

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
 - a. Sebagai sumbangan pikiran bagi pemerintah Kabupaten Sleman dalam partisipasi masyarakat untuk pengembangan kawasan Destinasi Wisata Ledok Sambi.
 - b. Dapat menjadi masukan untuk pengembangan pariwisata khususnya kawasan Destinasi Wisata Ledok Sambi.
 - c. Dapat mengetahui manfaat yang diperoleh dari partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan Destinasi Wisata Ledok Sambi.
2. Bagi Lokasi Penelitian, diharapkan mampu memberikan gambaran kepada masyarakat terkait untuk ikut menunjang pendapatan dan memberdayakan masyarakat dalam pengembangan Destinasi Wisata Ledok Sambi
3. Bagi Peneliti Lain
 - a. Dapat memberikan masukan bagi mereka yang menjadikan penelitian ini lebih lanjut.
 - b. Dapat dijadikan sumber pembandingan dalam penelitian dengan tema yang sama.
4. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penulis tentang partisipasi masyarakat.
 - b. Penelitian ini akan menjadi bekal penulis dalam pengembangan dan pengetahuan di masa depan.